

**EFEKTIFITAS PROGRAM PINJAMAN BERGULIR
TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA
DI DESA PATUMBAK II KECAMATAN PATUMBAK
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH :

Yogi Nurul Pratama
NPM: 1303090058

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

PERNYATAAN



Dengan ini saya YOGI NURUL PRATAMA, NPM : 1303090058 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan suatu imbalan, memplagiat atau menjiplak serta mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat serta karya jiplakan dari karya orang lain
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan sayajuga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan ini saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima

Medan, Oktober 2017

Yang menyatakan,

YOGI NURUL PRATAMA

ABSTRAK
EFEKTIFITAS PROGRAM PINJAMAN BERGULIR TERHADAP
KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA DI DESA PATUMBAK
II KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANANG

Yogi Nurul Pratama
NPM: 1303090058

Penelitian ini adalah tentang Efektifitas Program Pinjaman Bergulir Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Patumbak II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Kesejahteraan keluarga sangat erat kaitannya dengan kehidupan sosial ekonomi, manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan hidupnya baik moral maupun material. Kebutuhan pokok dapat dijelaskan sebagai kebutuhan yang sangat penting guna kelangsungan hidup manusia. Pada kenyataannya sekarang yang menjadi salah satu masalah dalam keluarga yaitu ekonomi dalam keluarga itu sendiri.

Berangkat dari permasalahan diatas pemerintah memiliki program yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi keluarga melalui Program Pinjaman Dana Bergulir. Metode penelitian yang digunakan adalah tipe deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Metode penelitian kualitatif adalah prosuder penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Berdasarkan metode ini, yang digunakan dipusatkan pada yang terjadi saat ini dan aktual.

Narasumber dalam penelitian ini sebanyak 12 orang yaitu 1 ketua program 11 masyarakat. Hasil dari penelitian ini adalah Efektifitas Program Pinjaman Bergulir Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Patumbak II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang belum berjalan maxsimal, hal ini di terjadi karena masyarakat tidak seluruhnya mengetahui tentang program ini dan sebenarnya program ini mampu membantu masyarakat miskin jika saja informasinya bersifat menyeluruh.

Kata Kunci : Efektifitas, Pinjaman Bergulir dan Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah atas segala nikmat Iman, Islam, Kesempatan serta Kekuatan yang telah diberikan Allah *Subhanahuwata'ala* sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. *Shalawat* beriring salam untuk tuntunan dan suri tauladan Rasulullah beserta keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh manusia di penjuru dunia.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna untuk memperoleh gelar Sarjana (S.sos) Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan hasil penelitian yang berjudul “ Efektifitas Program Pinjaman Bergulir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Patumbak II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang”.

Terima kasih kepada Ayahanda Penulis tercinta Sugiato dan Ibunda Trisnawati yang telah berjuang keras menjadikan anak-anaknya agar berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara. Semoga Allah SWT menjadikan tetesan keringat menjadi pahala di Akhirat nanti. Amin.

Pada kesempatan ini juga dengan kerendahan hati Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
2. Bapak Drs. Tasrif Syam M.Si. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Drs. Zulfahmi M.I.Kom. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Arifin Saleh Siregar M.SP. Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr.Moh.Yusri Isfa M.Si. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta pengarahan kepada Penulis selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak Mujahiddin S.sos,M.Sp .Sekertaris Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan serta pengarahan kepada Penulis selama penulisa Skripsi ini.
7. Kepada Dosen Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan motivasi, pengarahan dan ilmunya selama perkuliahan.
8. Bapak Bambang Suherman. Selaku Kepala Desa Patumbak II yang telah memberikan izin penelitian dan

memberikan bimbingan serta pengarahan kepada Penulis pada saat Riset.

9. Bapak Subandi. Selaku Ketua Program Pinjaman Bergulir yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan kepada Penulis pada saat riset.
10. Adik yang sangat saya sayangi Devi Lola Viana yang selalu mendo'akan dan selalu memberikan dukungannya.
11. Buat Sepupu Arie Prasetyadi Putra S.pd, Edy Chandra ST, Diva Yowanda yang selalu mendo'akan dan selalu memberikan motivasi kepada Penulis.
12. Buat Teman-teman satu kelas saya IKS A-Pagi Riski Akbar Amitrin Teman pertama saya di Kampus, Eka Setiawan, Alwi Azmi Lubis, Roy Kristianto Hutagalung, Ahmad Syarif Pulungan, Muslim Choir Harahap, Rizal Mushaitir Tanjung, Tengku Ramadani, Ayu Cahyati S.sos, Ayu Pratiwi, Nirmala Sari S.sos, Liana Tivani, Rosyina Yuken Ilarika S.sos, dan Satu Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial 2013 yang sudah banyak memberikan semangat dan dukungan kepada Penulis.
13. Kepada Teman-teman satu angkatan saya Dwiki Dermawan Sinulingga, Bagus Indriawan, Kurniawan, Kiteng, Rifani, Imam, Reza indra, terima kasih atas motivasi dan buat dukungannya selama ini.
14. Kepada Adik-Adik Annisa Amalia, Wan Aprilia, Dira, Meisya, Arini, Dodo dan adik-adik lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan dan motivasi selama ini.
15. Buat Ayu Yuliana yang selalu mendo'akan,memberi semangat serta memberi motivasi kepada saya dalam penulisan skripsi ini.

Atas segala bantuan dari berbagai pihak yang tak ternilai harganya, Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya, semoga ALLAH SWT melimpahkan rahmat dan karunianya serta membalas segala budi baik yang diberikan kepada Penulis. Akhirnya Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Medan,16 Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	
1. Pengertian Efektivitas	8
2. Pengertian Pinjaman Bergulir	14
3. Pengertian Kehidupan	15
4. Pengertian Sosial Ekonomi	16
5. Pengertian Keluarga	18
6. Pengertian Pelayanan	20
7. Pengertian Kepercayaan	21
BAB III METODE PENELITIAN	
1. Jenis Penelitian	23
2. Kerangka Konsep	23
3. Defenisi Konsep	24
4. Kategorisasi	26
5. Narasumber	26
6. Teknik Pengumpulan Data	29

7. Teknik Analisis Data.....	30
8. Lokasi Penelitian	30
9. Deskripsi Lokasi Penelitian	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data	32
B. Hasil Penelitian	33
1. Analisis Hasil Penelitian	34
a. Kondisi sosial dilihat dari kegiatan organisasi dan pendidikan.....	34
b. Kondisi Ekonomi dilihat dari tingkat pendapatan dan pendidikan.....	41
C. Pembahasan.....	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 Kategorisasi Penelitian.....	24
Tabel III.2 Jumlah Penduduk di Desa Patumbak.....	31
Tabel IV.1 Identitas Narasumber.....	33
Tabel IV.2 Identitas Pendidikan Anak Penerima Dana Pinjaman Bergulir.....	45

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan III.1 Kerangka Konsep.....	24

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan. Dalam pembahasannya sosial dan ekonomi sering menjadi objek pembahasan yang berbeda, dalam konsep sosiologi manusia sering disebut dengan makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan dari orang lain, sehingga arti sosial sering diartikan sebagai hal yang berkaitan dengan masyarakat.

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu oikos yang berarti keluarga atau rumah tangga dan nomos yang berarti peraturan. Ekonomi keluarga suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya (sekelompok komunitas dari masyarakatnya).

Ekonomi berperan sebagai upaya dalam membebaskan manusia dari cengkrama kemelaratan. Dengan ekonomi yang cukup atau bahkan tinggi, seseorang akan dapat hidup sejahtera dan tenang. Jadi jelas bahwa sosial ekonomi keluarga dari suatu masyarakat sangat berpengaruh terhadap kehidupan dan kesejahteraan dari anggota keluarga itu sendiri serta masyarakat lingkungannya. Kehidupan sosial juga sering dikaitkan dengan tingkat pendidikan, jenis

pekerjaan, tingkat pendapatan, keadaan rumah tangga, tempat tinggal, kepemilikan kekayaan, jabatan dalam organisasi, dan aktivitas ekonomi.

Dalam kehidupan sosial idealnya kita akan menemukan sebuah interaksi sosial dengan adanya kegiatan-kegiatan sosial seperti gotong royong, kerja bakti, tolong-menolong, berpartisipasi dalam kegiatan tertentu lain yang sifatnya saling membutuhkan antara satu makhluk hidup dan yang lain. Dalam kehidupan sosial tersebut unsur-unsur penting didalamnya saling menghormati dan saling menghargai antara sesama oleh karenanya kehidupan sosial seperti itu harus terus dipupuk dan dipelihara agar tercipta rasa aman dan tidak ada kesenjangan sosial.

Kesejahteraan keluarga sangat erat kaitannya dengan kehidupan sosial ekonomi, manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan hidupnya baik moral maupun material. Kebutuhan pokok dapat dijelaskan sebagai kebutuhan yang sangat penting guna kelangsungan hidup manusia. Pada kenyataannya sekarang yang menjadi salah satu masalah dalam keluarga yaitu ekonomi dalam keluarga itu sendiri.

Maka dari itu mulai tahun 2007 Pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal. PNPM Mandiri Perdesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan untuk mempermudah PNPM Mandiri Perdesaan, strategi yang dikembangkan PNPM Mandiri Perdesaan yaitu menjadikan rumah tangga miskin

(RTM) sebagai kelompok sasaran, menguatkan sistem pembangunan partisipatif, serta mengembangkan kelembagaan kerja sama antar desa.

PNPM Mandiri Perdesaan lebih menekankan pentingnya pemberdayaan sebagai pendekatan yang dipilih melalui PNPM Mandiri Perdesaan diharapkan masyarakat dapat menuntaskan tahapan pemberdayaan yaitu tercapainya kemandirian dan keberlanjutan, setelah tahapan pembelajaran dilakukan melalui Program Pengembangan Kecamatan (PPK).

Dalam rangka mewujudkan PNPM Mandiri Perdesaan maka perlu kiranya untuk diaplikasikan dalam sebuah tindakan konkrit yaitu perwujudan dalam bentuk beberapa macam kegiatan salah satunya adalah kegiatan Pinjaman Bergulir. Kegiatan Pinjaman Bergulir berasal dari Dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM), BLM merupakan dana yang disediakan untuk mendanai kegiatan Dana Bergulir per kecamatan maksimal 25 % dari alokasi BLM.

Pinjaman bergulir adalah program PNPM Mandiri yang menyediakan akses layanan keuangan kepada rumah tangga miskin. Pinjaman ini dilakukan bertahap. Manfaat program pinjaman bergulir untuk membantu masyarakat miskin dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Masyarakat yang kurang mampu yang ada di Desa Patumbak II memanfaatkan program Pinjaman Bergulir sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup mereka dengan cara menambah modal berjualan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka. Tapi sayangnya tidak semua masyarakat yang

mengetahui program ini hanya sebagian masyarakat saja hal ini dilakukan panitia akibat ada beberapa orang masyarakat yang tidak mengembalikan uang pinjaman.

Desa Patumbak-II mempunyai penduduk berjumlah 6.790 Jiwa dan 1.592 KK yang menyebar di 6 (Enam) Dusun, serta mempunyai beragam suku (Jawa, Mandailing, Karo, Batak, Minang dan lain-lain) dan agama (Islam, Protestan, Katholik, Hindu dan Budha) UKM yang berada di Desa Patumbak II ada berbagai macam jenisnya mulai dari pedagang sembako, pedagang sayuran, usaha tani, dan jasa. Usaha Kecil Menengah yang ada di Desa Patumbak II rata-rata meminjam modal usaha untuk dapat bertahan dan berkembang.

Program ini memberikan pinjaman kepada setiap anggota yang mengajukan atau meminjam modal untuk usaha ataupun untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarganya, dengan sistem pelunasan dicicil tiap bulan dan membayar bunga pinjaman sebesar 1.5% tiap bulannya dengan jangka waktu 10 bulan dan setiap peminjam jangka pengembaliannya sekitar 1 tahun. Hal ini berlaku di Desa Patumbak II dan setiap lokasi mempunyai kebijakan yang berbeda-beda. Program Pinjaman Bergulir yang ada di Desa Patumbak II beranggotakan 100 orang dan ini di bagi dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok memiliki nama, sekretariat dan anggota, kelompok ini terdiri dari 5 orang di antaranya termasuk ketua, sekretaris, bendahara dan 2 orang anggota.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Efektifitas Program Pinjaman Bergulir Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Patumbak II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang”

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan sehingga penelitian dapat terarah dalam membahas masalah yang akan diteliti, mengetahui arah batasan penelitian serta meletakkan pokok yang akan di kaji (dibahas) dalam suatu penelitian

Adapun rumusan masalah dibawah ini adalah : “Bagaimana Efektifitas Program Pinjaman Bergulir Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Patumbak II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang”?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian haruslah mempunyai arah dan tujuan yang jelas, tanpa adanya tujuan yang jelas maka penelitian yang dilakukan tidak akan mencapai sasaran sebagaimana yang diharapkan.

Selaras dengan perumusan masalah yang penulis kemukan diatas maka tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui Efektifitas Program Pinjaman Bergulir Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Patumbak II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang”

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang Efektifitas Program Pinjaman Bergulir Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Patumbak II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

- b. Bagi instansi yang terkait diharapkan dapat menjadi acuan dalam rangka membuat rencana kerja (program) dan bahan masukan dalam membuat kajian program kesejahteraan sosial berkelanjutan.
- c. Bagi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, peneliti diharapkan dapat menambah referensi dan sebagai bahan kajian dan perbandingan bagi para mahasiswa/mahasiswi yang tertarik terhadap peranan tim Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

D. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini berisikan uraian teori-teori yang berkaitan dengan masalah dan objek penelitian yakni, pengertian efektivitas, pengertian pinjaman bergulir, pengertian perempuan, pengertian kehidupan, pengertian sosial ekonomi, pengertian keluarga, pengertian pelayanan dan pengertian kepercayaan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi, narasumber, teknik

pengumpulan data, analisis data, lokasi dan waktu penelitian dan deskripsi lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penyajian data, hasil penelitian, analisis hasil penelitian dilihat dari jenis kegiatan, lama kegiatan dan kualitas kegiatan, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

A. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif, menurut kamus besar Bahasa Indonesia efektif adalah ada efeknya, manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna dan mulai berlaku. Sementara itu efektivitas memiliki pengertian keefektifan adalah keadaan berpengaruh, kemandirian, keberhasilan dan hal mulai berlaku (2003 : 284).

Beberapa pakar mengemukakan pengertian tentang efektivitas, diantaranya seperti yang dijelaskan sebagai berikut: Menurut James L. Gibson Efektivitas adalah pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas. (dalam buku Herbani Pasolong, 2010:4).

Efektivitas adalah suatu pengukuran terhadap penyelesaian suatu pekerjaan tertentu dalam suatu organisasi (Kumorotomo, 2005:362). Menurut Keenan mengatakan bahwa suatu organisasi dapat dikatakan efektif kalau tujuan organisasi atau nilai-nilai sebagaimana ditetapkan dalam visi tercapai. (dalam buku Herbani Pasolong, 2010:4).

Efektivitas adalah tercapainya suatu sasaran yang telah ditentukan pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber data tertentu yang dialokasikan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan organisasi tertentu (SP. Siagian 2002 : 151).

Ukuran efektivitas organisasi sebagai berikut

- a. Produksi adalah merupakan kemampuan organisasi untuk memproduksi jumlah dan mutu output sesuai dengan permintaan lingkungan
- b. Efisiensi adalah merupakan perbandingan (ratio) antara output dengan input
- c. Kepuasan adalah merupakan ukuran untuk menunjukkan tingkat dimana organisasi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
- d. Keadaptasian adalah tingkat dimana organisasi dapat dan benar-benar tanggap terhadap perubahan internal dan eksternal
- e. Pengembangan adalah merupakan mengukur kemampuan organisasi untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menghadapi tuntutan masyarakat.

Nadia Azlin, 2013:18 Beberapa ukuran dari efektivitas, yaitu:

- 1) Kualitas artinya kualitas yang dihasilkan oleh organisasi
- 2) Produktivitas artinya kuantitas dari jasa yang dihasilkan
- 3) Kesiagaan yaitu penilaian menyeluruh sehubungan dengan kemungkinan dalam hal penyelesaian suatu tugas khusus dengan baik
- 4) Efisiensi merupakan perbandingan beberapa aspek prestasi terhadap biaya untuk menghasilkan prestasi tersebut
- 5) Penghasilan yaitu jumlah sumber daya yang masih tersisa setelah semua biaya dan kewajiban dipenuhi
- 6) Pertumbuhan adalah suatu perbandingan mengenai eksistensi
- 7) Stabilitas adalah pemeliharaan struktur, fungsi dan sumber daya sepanjang waktu

- 8) Kecelakaan yaitu frekuensi dalam hal perbaikan yang berakibat pada kerugian waktu
- 9) Semangat kerja yaitu adanya perasaan terikat dalam hal pencapaian tujuan, yang melibatkan usaha tambahan, kebersamaan tujuan dan perasaan memiliki
- 10) Motivasi adalah adanya kekuatan yang muncul dari setiap individu untuk mencapai tujuan
- 11) Kepaduan yaitu fakta bahwa para anggota organisasi saling menyukai satu sama lain artinya bekerja sama dengan baik, berkomunikasi dan mengkoordinasikan
- 12) Keluwesan adaptasi artinya adanya suatu rangsangan baru untuk mengubah prosedur standar operasinya yang tujuan untuk mencegah keterbekuan terhadap rangsangan lingkungan dalam.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat diketahui bahwa efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasaran atau dapat dikatakan bahwa efektivitas adalah merupakan tingkat ketercapaian tujuan dari aktivasi-aktivasi yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Efisien tetapi tidak efektif berarti dalam memanfaatkan sumberdaya (input) baik, tetapi tidak mencapai sasaran. Sebaliknya, efektif tidak efisien berarti dalam mencapai sasaran menggunakan sumber daya yang berlebihan atau lazim dikata ekonomi biaya tinggi. Tetapi yang paling parah adalah efisien dan tidak efektif, artinya ada pemborosan sumber daya atau penghambur-hambur sumber daya tanpa mencapai sasara.

Efisiensi harus selalu bersifat kuantitatif dan dapat diukur, sedangkan efektif mengandung pula pengertian kualitatif. Efektif lebih mengarah kepada pencapaian sasaran. Efisiensi dalam menggunakan masukan akan menghasilkan produktivitas yang tinggi, yang merupakan tujuan dari setiap organisasi apapun bidang kegiatannya. Hal yang paling rawan adalah apabila efisiensi selalu diartikan sebagai suatu penghematan, karena bisa mengganggu operasi, sehingga pada gilirannya akan mempengaruhi hasil akhir, karena sasarannya tidak tercapai dan produktivitasnya juga setinggi yang diharapkan.

Efektivitas adalah suatu kontinum yang merentang dari efektif kurang efektif, sedang-sedang, sangat kurang, sampai tidak efektif. Efektif sejauh mana tujuan (organisasi) dapat dicapai untuk kena sasaran yang ingin dicapai dalam suatu organisasi (Sigit, 2003:2).

Ada tujuh variabel yang mempengaruhi organisasi terhadap Efektivitas yaitu: Struktur, Teknologi yaitu perbuatan, pengetahuan, teknis dan peralatan fisik yang digunakan untuk mengubah input menjadi output, barang atau jasa, Lingkungan eksternal, Lingkungan internal, Keterkaitan karyawan pada organisasi, Prestasi karyawan, Kebijakan manajemen (Edy Sutrisno, 2010:125).

Efektivitas ialah memerhatikan secara serempak tiga buah konsep yang saling berkaitan optimalkan tujuan-tujuan, perspektif sistem dan tekanan pada segi perilaku manusia dalam susunan organisasi. Dari tiga konsep di atas dapat dijelaskan bahwa dengan ancangan optimalisasi tujuan-tujuan, meskipun tampak sering saling bertentangan, kaitannya dengan optimalisasi tujuan efektivitas itu dinilai menurut ukuran seberapa jauh suatu organisasi berhasil mencapai yang satu

sama lain saling berkaitan. Sistem ialah menggunakan sistem terbuka, yaitu pandangan terhadap suatu organisasi yang saling berkaitan dengan berhubungan dengan lingkungannya. Sistem mencakup tiga komponen yaitu input, proses, dan output, jadi efektivitas tidak hanya dilihat dari segi tujuan semata-mata, melainkan juga segi sistem. Perilaku manusia dalam organisasi sebagai alatnya atau suatu perusahaan dapat efektif, tetapi juga karena faktor manusialah suatu perusahaan tidak efektif (Steers).

Efektivitas adalah menjalankan aktivitas-aktivitas yang secara langsung membantu organisasi mencapai berbagai sasaran. Efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Efektivitas merupakan dampak atau pengaruh dari membuat atau menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan atau sasaran yang ingin dicapai akan tetapi tetap menjadi tanggung jawab yang juga akan dirasakan dan dialami sendiri oleh individu yang menciptakan dan menjalankan pada akhirnya akan kembali lagi kepada apa yang menjadi fokus atau tujuan semula tanpa harus menghiraukan hal-hal atau melibatkan pengorbanan yang menyangkut biaya sekalipun.

Efektivitas dapat diartikan sebagai suatu proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya suatu usaha atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuannya. Apabila tujuan yang dimaksud adalah tujuan suatu instansi maka proses pencapaian tujuan tersebut keberhasilan dalam melaksanakan program atau

kegiatan menurut wewenang, tugas dan fungsi instansi tersebut (P. Robbins Stephen, 2010:8).

Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya. Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.

Aspek-aspek efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek antara lain Aspek tugas atau fungsi, yaitu lembaga dikatakan efektivitas jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pembelajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik belajar dengan baik. Aspek rencana atau program, yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana pembelajaran yang terprogram, jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif.

Aspek ketentuan dan peraturan, efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatannya. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didik, jika aturan ini dilaksanakan dengan baik berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif. Aspek tujuan atau kondisi ideal, suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut

dapat dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik (Muasaroh, 2010: 13).

B. Pengertian Pinjaman Bergulir

Pinjaman bergulir adalah program PNPM Mandiri yang menyediakan akses layanan keuangan kepada rumah tangga miskin. Pinjaman ini dilakukan bertahap. Manfaat program pinjaman bergulir untuk membantu masyarakat miskin dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini diukur dengan pendapatan usaha masyarakat kecil menengah semakin meningkat dan memenuhi kebutuhan hidup pokok keluarga.

Kegiatan ekonomi melalui intervensi pinjaman bergulir dilaksanakan baik dengan pola konvensional maupun pola syariah. Kegiatan pinjaman bergulir ini diberikan kepada masyarakat miskin (yang teridentifikasi dalam daftar masyarakat miskin/PS2) melalui Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Dalam perkembangannya disamping pinjaman bergulir yang bersifat reguler juga diterapkan program lanjutan berupa program Peningkatan Penghidupan Masyarakat Berbasis Komunitas (PPMK).

Pinjaman Bergulir adalah dana yang dialokasikan oleh Kementerian Negara/Lembaga/Satuan Kerja Badan Layanan Umum untuk kegiatan perkuatan modal usaha bagi koperasi, usaha mikro, kecil, menengah, dan usaha lainnya yang berada di bawah pembinaan Kementerian Negara/Lembaga (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.05/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Bergulir pada Kementerian).

C. Pengertian Kehidupan

Kehidupan merupakan suatu kisah yang penuh berliku. kelangsungannya senantiasa berputar – putar di ruang lingkup yang serupa dari satu generasi sejak mula manusia diciptakan hinggalah menjejak kepada waktu yang paling hampir dan kisahnya selalu berulang – ulang.

Bastaman (1996) mengemukakan komponen-komponen yang menentukan berhasilnya seseorang dalam merubah hidup dari penghayatan hidup tidak bermakna menjadi lebih bermakna. Komponen-komponen tersebut adalah:

1. Pemahaman Diri (Self Insight), yakni meningkatnya kesadaran atas buruknya kondisi diri pada saat ini dan keinginan kuat untuk melakukan perubahan ke arah kondisi yang lebih baik.
2. Makna Hidup (Meaning of Life), yakni nilai-nilai penting dan sangat berarti bagi kehidupan pribadi seseorang yang berfungsi sebagai tujuan hidup yang harus dipenuhi dan pengarah-pengarah kegiatannya.
3. Perubahan Sikap (Changing Attitude), dari yang semula tidak tepat menjadi tepat dalam menghadapi masalah, kondisi hidup, dan musibah yang tidak dapat terelakkan.
4. Keikatan Diri (Self Commitment), terhadap makna hidup yang ditemukan dan tujuan yang ditetapkan.
5. Kegiatan Terarah (Directed Activities), yakni upaya-upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja berupa pengembangan potensi-potensi pribadi, bakat, kemampuan, keterampilan yang positif serta pemanfaatan relasi antar pribadi untuk menunjang tercapainya makna hidup dan tujuan.

6. Dukungan Sosial (Social Support), yakni hadirnya seseorang atau sejumlah orang yang akrab, dapat dipercaya dan selalu bersedia membantu pada saat-saat diperlukan.

D. Pengertian Sosial Ekonomi

1. Pengertian Kondisi Sosial

Pengertian Sosial adalah Kata sosial berasal dari bahasa latin yaitu 'socius' yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama (Salim, 2002).

Menekankan pengertian sosial pada strukturnya, yaitu suatu tatanan dari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu (individu, keluarga, kelompok, kelas) didalam posisi-posisi sosial tertentu berdasarkan suatu sistem nilai dan norma yang berlaku pada suatu masyarakat pada waktu tertentu (Sudarno dalam Salim, 2002).

Struktur sosial sebagai seperangkat unsur yang mempunyai ciri tertentu dan seperangkat hubungan diantara unsur-unsur tertentu. Dapat disimpulkan bahwa sosial adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama (Winandi dalam Ibrahim, 2003).

Interaksi sosial didefinisikan sebagai interaksi lembaga sosial, individu, dalam tata hubungan yang dikendalikan oleh kepentingan tertentu (Salim, 2002), sedangkan Soerjono Soekanto mendefinisikan interaksi sebagai hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok (Ibrahim, 2003).

Hubungan sosial merupakan hubungan antara lembaga, individu yang bersifat umum yang memiliki dasar kegiatan kemasyarakatan (Soedarno dalam Salim, 2002).

Faktor sosial menurut Anderson meliputi pendidikan dan suku bangsa (Muzaham, 1995), sedangkan Gottlieb (1983, dalam Kuntjoro 2002) menyebutkan dukungan keluarga sebagai salah satu faktor sosial. Dengan mengadopsi pendapat Anderson dan Gottlieb tersebut maka faktor-faktor sosial adalah pendidikan, suku, dukungan keluarga.

2. Pengertian Kondisi Ekonomi

Ekonomi adalah sebuah bidang ilmu tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. ekonomi adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia mencukupi kebutuhan hidupnya.

Ekonomi adalah ilmu yang mengkhususkan untuk mempelajari perilaku individu manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Ekonomi adalah suatu studi mengenai bagaimana orang-orang masyarakat membuat pilihan dengan cara atau tanpa penggunaan uang dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tetapi mendistribusikannya untuk mempelajari perilaku untuk keperluan jenis barang dan jasa serta mendistribusikan untuk memerlukan keperluan konsumsi sekarang dan di masa yang akan datang.

Pada dasarnya ilmu ekonomi mempelajari pilihan dan keputusan yang dilakukan setiap orang. Dalam mengalokasikan sumber ekonomi yang jumlahnya terbatas terhadap manusia yang tidak terbatas. Ekonomi pada dasarnya

mempelajari aktifitas-aktifitas bagian kecil yang memusatkan perhatian pada masalah bagaimana konsumen akan mengalokasikan pendapatan yang terbatas dan bagaimana barang dan jasa yang dibutuhkan untuk memperoleh kepuasan maksimum (Menurut prof p.a.Samuelson 2007).

E. Pengertian keluarga

Keluarga adalah unit satuan masyarakat yang terkecil yang sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Kelompok ini dalam hubungannya dengan perkembangan individu, sering dikenal dengan sebutan primary group.

Kelompok inilah yang melahirkan individu dengan berbagai macam bentuk kepribadiannya dalam masyarakat. Tidaklah dapat dipungkiri, bahwa sebenarnya keluarga mempunyai fungsi yang tidak hanya terbatas selaku penerus keturunan saja. Banyak hal-hal mengenai kepribadian yang dapat dirunut dari keluarga, yang pada saat-saat sekarang ini sering dilupakan orang. Perkembangan intelektual akan kesadaran lingkungan seorang individu sering kali dilepaskan dan bahkan dipisahkan dengan masalah keluarga.

Keluarga pada umumnya diketahui terdiri dari seorang individu (suami) individu lainnya (isteri) yang selalu berusaha menjaga rasa aman dan ketentraman ketika menghadapi segala suka duka hidup dalam eratnya arti ikatan luhur hidup bersama. Keluarga sebagai kelompok pertama yang dikenal individu sangat berpengaruh secara langsung terhadap perkembangan individu sebelum maupun sesudah terjun langsung secara individual di masyarakat. (Abu Ahmadi,dkk. 1997).

Keluarga adalah dua orang atau lebih yang dibentuk berdasarkan ikatan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan, memiliki hubungan yang selaras, serasi seimbang antara anggota keluarga dan masyarakat serta lingkungannya (BKKBN : 1999).

Keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah dan bersatu. Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya (Soerjono, 2004).

Keluarga adalah merupakan kelompok primer yang paling penting didalam masyarakat. Keluarga merupakan sebuah group yang terbentuk dari perhubungan laki-laki dan perempuan, perhubungan mana sedikit banyak berlangsung lama untuk menciptakan dan membesarkan anak-anak. Jadi keluarga dalam bentuk yang murni merupakan satu kesatuan sosial yang terdiri dari suami isteri dan anak-anak yang belum dewasa. Satuan ini mempunyai sifat-sifat tertentu yang sama, dimana saja dalam satuan masyarakat manusia. (Hartomo,dkk. 2011)

Keluarga juga mempunyai fungsi ekonomi, artinya bagi kelangsungan hidupnya, keluarga harus mengusahakan penghidupannya, Di dalam masyarakat yang sederhana pembagian kerja dalam rangka kerjasama ekonomi dilakukan antara anggota-anggota keluarga. Tugas-tugas yang dilakukan oleh anggota-anggota keluarga dan kerjasama ekonomi itu pada umumnya saling melengkapi. (Hartomo,dkk.2011)

Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota. Antar keluarga dan masyarakat lingkungannya.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwasanya keluarga memiliki fungsi yaitu :

1. Fungsi Biologis
2. Fungsi Psikologis
3. Fungsi Sosial Budaya atau Sosiologi
4. Fungsi Sosial
5. Fungsi Pendidikan

F. Pengertian Pelayanan

Pelayanan ialah sebuah usaha pemberian bantuan ataupun pertolongan pada orang lain, baik dengan berupa materi atau juga non materi agar orang tersebut bisa mengatasi masalahnya itu sendiri (Suparlan, 2000:35).

Dalam buku yang bertajuk hubungan masyarakat membina hubungan baik dengan publik (Loina, 2001:138). Yang beranggapan bahwa sebuah pelayanan ialah suatu proses keseluruhan sebuah pembentukan citra dari perusahaan, baik dengan melalui media berita, membentuk sebuah budaya perusahaan secara internal, ataupun melakukan sebuah komunikasi mengenai pandangan perusahaan pada para pemimpin pemerintahan seta publik yang lainnya yang berkepentingan.

Kotler 2003:464 menyebutkan bahwa pelayanan (Service) ialah sebagai suatu tindakan ataupun kinerja yang bisa diberikan pada orang lain. Pelayanan atau juga lebih dikenal dengan service bisa di klasifikasikan menjadi dua yaitu.

- a. High contact service ialah sebuah klasifikasi dari sebuah pelayanan jasa dimana kontak diantara konsumen dan juga penyedia jasa yang sangatlah tinggi, konsumen selalu terlibat di dalam sebuah proses dari layanan jasa tersebut.
- b. Low contact service ialah klasifikasi pelayanan jasa dimana kontak diantara konsumen dengan sebuah penyedia jasa tidaklah terlalu tinggi. Physical contact dengan konsumen hanyalah terjadi di front desk yang termasuk ke dalam klasifikasi low contact service. Misalkan ialah lembaga keuangan.

Pelayanan adalah sebuah kata yang bagi penyedia jasa merupakan sesuatu yang harus dikerjakan dengan baik (Zein, 2009:226) .

pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksud untuk memecahkan permasalahan konsumen / pelanggan (Mahmoedin, 2010 : 2) .

G. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya.

Menurut wikipedia Keyakinan adalah suatu sikap yang ditunjukkan oleh manusia saat ia merasa cukup tahu dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran. Karena keyakinan merupakan suatu sikap, maka keyakinan seseorang tidak selalu benar -- atau, keyakinan semata bukanlah jaminan kebenaran. Contoh: Pada suatu masa, manusia pernah meyakini bahwa bumi merupakan pusat tata surya, belakangan disadari bahwa keyakinan itu keliru.

Manfaat Kepercayaan dapat meredakan perasaan ketidakpastian dan risiko, jadi bertindak untuk menghasilkan peningkatan kerjasama antara anggota relationship. Dengan meningkatnya tingkat kepercayaan, anggota belajar bahwa kerjasama memberikan hasil yang melebihi hasil yang lebih banyak dibandingkan apabila dikerjakan sendiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah tipe deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

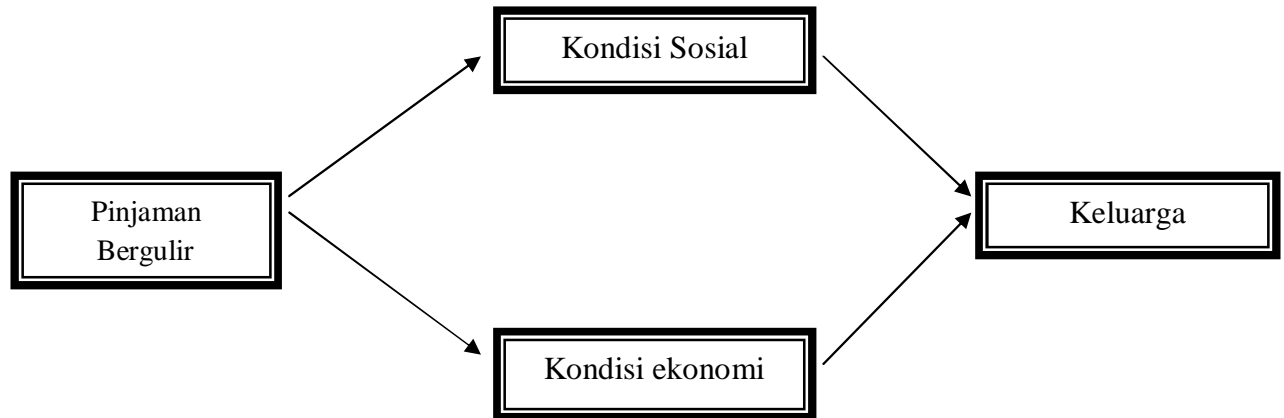
Metode penelitian kualitatif adalah prosuder penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Berdasarkan metode ini, yang digunakan dipusatkan pada yang terjadi saat ini dan aktual.

B. Kerangka Konsep

Berdasarkan hasil judul penelitian, maka efektifitas program pinjaman bergulir terhadap kehidupan sosial ekonomi keluarga di desa patumbak II kecamatan patumbak kabupaten deli serdang, merupakan konsep yang akan dideskripsikan dan dijelaskan, dimana hal dilakukan berdasarkan persepsi masyarakat.

Untuk mengetahui Efektivitas Program pinjaman bergulir, Konsep pemikiran tersebut dapat di gambarkan dalam kerangka pikir yang tersaji pada gambar sebagai berikut :

Bagan III.I Kerangka Konsep



C. Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan penjabaran tentang konsep-konsep yang telah di kelompokkan kedalam variabel agar lebih terarah. Jadi, jelasnya definisi konsep dimaksud untuk merubah konsep-konsep yang berupa konstitusi dengan kata-kata yang menggunakan perilaku atau gejala yang dapat ditemukan oleh orang lain kebenarannya.

1. Efektivitas berasal dari kata dasar efektif, menurut kamus besar Bahasa Indonesia efektif adalah ada efeknya, manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna dan mulai berlaku. Sementara itu efektivitas memiliki pengertian keefektifan adalah keadaan berpengaruh, kemanjuran, keberhasilan dan hal mulai berlaku (2003 : 284).
2. Pinjaman bergulir adalah program PNPM Mandiri yang menyediakan akses layanan keuangan kepada rumah tangga miskin. Pinjaman ini dilakukan bertahap

3. Kehidupan merupakan suatu kisah yang penuh berliku. kelangsungannya senantiasa berputar – putar di ruang lingkup yang serupa dari satu generasi sejak mula manusia diciptakan hinggalah menjejak kepada waktu yang paling hampir dan kisahnya selalu berulang – ulang
4. a. Sosial adalah Kata sosial berasal dari bahasa latin yaitu 'socius' yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama (Salim, 2002).

b. Ekonomi adalah sebuah bidang ilmu tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. ekonomi adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia mencukupi kebutuhan hidupnya.
5. Keluarga adalah dua orang atau lebih yang dibentuk berdasarkan ikatan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan, memiliki hubungan yang selaras, serasi seimbang antara anggota keluarga dan masyarakat serta lingkungannya (BKKBN : 1999).
6. Pelayanan ialah sebuah usaha pemberian bantuan ataupun pertolongan pada orang lain, baik dengan berupa materi atau juga non materi agar orang tersebut bisa mengatasi masalahnya itu sendiri (Suparlan, 2000:35).
7. Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya.Kepercayaan merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya.

D. Kategorisasi

Kategorisasi adalah salah satu tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, intitusi atau criteria tertentu. Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk analisi dari variabel tersebut.

Tabel III.I Kategorisasi : Penelitian

No	Definisi Konsep	Kategorisasi
1.	Kondisi Sosial	1. Aktifitas Organisasi 2. Partisipasi
2.	Kondisi Ekonomi	1. Tingkat Pendapatan 2. Pendidikan

E. Narasumber

Pengertian narasumber dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang mengetahui dan memberikan secara jelas atau menjadi sumber informasi atau informan.

Adapun narasumber di bawah ini 12 orang yaitu :

- 1. Nama Narasumber : Subandi
- Umur Narasumber : 50 tahun
- Alamat Narasumber : Dusun IV Patumbak II
- Jumlah Anak Narasumber : 3
- Suku Narasumber : Jawa

2. Nama Narasumber : Iriadi
Umur Narasumber : 50 tahun
Alamat Narasumber : Dusun III Patumbak II
Jumlah Anak Narasumber : 2
Suku Narasumber : Jawa
3. Nama Narasumber : Rianto
Umur Narasumber : 53 tahun
Alamat Narasumber : Dusun II Patumbak II
Jumlah Anak Narasumber : 2
Suku Narasumber : Jawa
4. Nama Narasumber : Suhartono
Umur Narasumber : 49 tahun
Alamat Narasumber : Dusun II Patumbak II
Jumlah Anak Narasumber : 1
Suku Narasumber : Jawa
5. Nama Narasumber : Sri Sudarsih
Umur Narasumber : 46 tahun
Alamat Narasumber : Dusun II Patumbak II
Jumlah Anak Narasumber : 1
Suku Narasumber : Jawa
6. Nama Narasumber : Roliah
Umur Narasumber : 52 tahun
Alamat Narasumber : Dusun IV Patumbak II

- Jumlah Anak Narasumber : 4
- Suku Narasumber : Jawa
7. Nama Narasumber : Nur Samsi BR. Tambunan
- Umur Narasumber : 43 tahun
- Alamat Narasumber : Dusun IV Patumbak II
- Jumlah Anak Narasumber : 2
- Suku Narasumber : Batak
8. Nama Narasumber : TrisnaWati
- Umur Narasumber : 46 tahun
- Alamat Narasumber : Dusun II Patumbak II
- Jumlah Anak Narasumber : 2
- Suku Narasumber : Jawa
9. Nama Narasumber : Suyanti
- Umur Narasumber : 41 tahun
- Alamat Narasumber : Dusun II Patumbak II
- Jumlah Anak Narasumber : 3
- Suku Narasumber : Jawa
10. Nama Narasumber : Rustik
- Umur Narasumber : 49 tahun
- Alamat Narasumber : Dusun II Patumbak II
- Jumlah Anak Narasumber : 3
- Suku Narasumber : Jawa
11. Nama Narasumber : Siti Khairani

Umur Narasumber	: 40 tahun
Alamat Narasumber	: Dusun V Patumbak II
Jumlah Anak Narasumber	: 3
Suku Narasumber	: Jawa
12. Nama Narasumber	: Sumarianto
Umur Narasumber	: 37 tahun
Alamat Narasumber	: Dusun v Patumbak II
Jumlah Anak Narasumber	: 2
Suku Narasumber	: Jawa

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan yaitu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan melalui literature-literature konsep yang berhubungan dengan penelitian.
2. Studi lapangan yaitu dengan mengumpulkan data langsung dari objek yang diteliti melalui :
 - a. Observasi yaitu pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian. Teknik observasi dilakukan dengan partisipasi dengan cara melihat, mendengar dan mencatat kejadian-kejadian yang terjadi pada objek sasaran. Menurut Patton Observasi merupakan salah satu metode yang akurat dan mudah dalam melakukan pengumpulan data serta bertujuan untuk meneliti dan

memahami segala kegiatan yang berlangsung yang menjadi objek kajian dalam penelitian.

- b. Wawancara yaitu berdialog langsung dengan responden guna melengkapi, menyempurnakan data yang di peroleh melalui quisioner yang kemungkinan belum jelas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data kemudian akan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

H. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian berada di Desa Patumbak Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

I. Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa patumbak II merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Patumbak II Kabupaten Deli Serdang. Luas wilayah Desa Patumbak II adalah 654 Ha, yang terdiri dari 6 (Enam) Dusun Adapun wilayah Desa Patumbak, berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara berbatas dengan : Desa Sigara Gara
2. Sebelah Selatan berbatas dengan : Desa Patumbak
3. Sebelah Timur berbatas dengan : Kec.Tg.Morawa
4. Sebelah Barat berbatas dengan : Desa Patumbak-II

Penduduk Desa Patumbak-II mempunyai penduduk berjumlah 6.790 Jiwa dan 1.592 KK yang menyebar di 6 (Enam) Dusun, serta mempunyai beragam

suku (Jawa, Mandailing, Karo, Batak, Minang dan lain-lain) dan agama (Islam, Protestan, Katholik, Hindu dan Budha) dan secara jelas dapat di jabarkan sebagai berikut :

Tabel III.2 Jumlah Penduduk di Desa Patumbak II

WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK		
	LK	PR	KK
Dusun-I	388	533	127
Dusun-II	833	674	450
Dusun-III	670	430	279
Dusun-IV	641	662	308
Dusun-V	405	420	208
Dusun-VI	515	619	220
Jumlah	3.452	3.338	1592

Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 3 Km
 Jarak dari Ibu Kota Pemda Deli Serdang : 26 Km
 Jarak dari Ibu Kota Provinsi Sumatera Utara : 8 Km
 Luas wilayah Desa Patumbak-II : 654 Ha

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Dalam rangka memperoleh data yang akan dijadikan sebagai dasar untuk memperoleh gambaran yang objektif pada masyarakat, peneliti telah melakukan pengamatan terhadap program pinjaman bergulir di desa patumbak II kecamatan patumbak, sesuai dengan judul skripsi “Efektifitas Program Pinjaman Bergulir Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Patumbak II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang”

Pada kesempatan ini, penulis berusaha untuk mengulas objek yang diteliti dan menganalisis data-data yang diperoleh. Bab ini menyajikan dan menganalisis data yang telah didapat dari hasil penelitian di lapangan atau yang dikenal dengan pendekatan kualitatif .

Setelah mendapatkan ijin riset dan data yang di tujukan untuk daerah Desa Patumbak dari kampus, peneliti juga harus menyelesaikan urusan perijinan dari kawasan penelitian. Setelah mendapatkan ijin dan dukungan dari lingkungan tersebut, maka peneliti mulai melakukan observasi dan wawancara.

B. Hasil Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari data diperoleh, maka dalam penelitian ini yang menjadi narasumber sebanyak 12 orang dengan keterangan sebagai berikut :

Tabel IV.1 Identitas Narasumber

No.	Nama Narasumber	Umur Narasumber	Alamat Narasumber	Jumlah Anak Narasumber	Suku Narasumber
1.	Subandi	50	Dusun IV Patumbak II	3	Jawa
2.	Iriadi	50	Dusun II Patumbak II	2	Jawa
3.	Rianto	53	Dusun II Patumbak II	2	Jawa
4.	Suhartono	49	Dusun II Patumbak II	1	Jawa
5.	Sri Sudarsih	46	Dusun IV Patumbak II	1	Jawa
6.	Roliah	52	Dusun IV Patumbak II	4	Jawa

7.	Nur Samsi Br. Tambunan	43	Dusun IV Patumbak II	2	Batak
8.	Trisnawati	46	Dusun II Patumbak II	2	Jawa
9.	Suyanti	41	Dusun II Patumbak II	3	Jawa
10.	Rustik	49	Dusun III Patumbak II	3	Jawa
11.	Siti Khairani	40	Dusun V Patumbak II	3	Jawa
12.	Sumarianto	37	Dusun V Patumbak II	2	Jawa

Sumber : Hasil diolah, 2017

1. Analisis Hasil Penelitian

a. Kondisi sosial dilihat dari kegiatan organisasi dan pendidikan

Kesejahteraan keluarga sangat erat kaitannya dengan kehidupan sosial ekonomi, manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan hidupnya baik moral maupun material. Kebutuhan pokok dapat dijelaskan sebagai kebutuhan yang sangat penting guna kelangsungan hidup manusia. Pada kenyataannya sekarang yang menjadi salah satu masalah dalam keluarga yaitu ekonomi dalam keluarga itu sendiri. Maka dari itu Pemerintah membuat program pinjaman bergulir melalui PNPM Mandiri.

Pinjaman bergulir adalah program PNPB Mandiri yang menyediakan akses layanan keuangan kepada rumah tangga miskin. Pinjaman ini dilakukan bertahap. Manfaat program pinjaman bergulir untuk membantu masyarakat miskin dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan tanggung jawab pemerintah melalui program-programnya, menurut Pak Subandi peneliti mendatangi dan mewawancarai di tanggal 19 September 2017. Pak Subandi tinggal di Dusun IV Desa Patumbak II, Pak subandi adalah ketua program pinjaman bergulir di desa patumbak II.

Selain menjadi ketua program Pak subandi juga membuka usaha berdagang kecil-kecilan. Menurut Pak subandi ada beberapa syarat peminjaman dan bergulir yaitu :

1. Berkelompok
2. Warga Desa Patumbak
3. Memiliki Usaha
4. Bersedia mengikuti Aturan KSM
5. Bersedia dikenakan biaya tanggungan renteng

Walaupun ini program pemerintah tetapi ini tidak selamanya berjalan mulus dalam masalah pengembalian dana, ada berbagai macam cara orang mengembalikannya, ada yang tepat waktu, ada juga yang dari awal minjam tidak membayar cicilan karena menganggap ini uang Pemerintah jadi malas

mengembalikannya. Tidak semua lapisan masyarakat mengetahui program pinjaman bergulir ini, hanya 70% yang mengetahuinya.

Kemudian menurut Pak iriadi, peneliti mendatangi dan mewawancarai di tanggal 19 September 2017. Pak iriadi tinggal di Dusun III Desa Patumbak II, Pak iriadi adalah warga di desa patumbak II sekaligus salah satu penerima manfaat dari Program Pinjaman Bergulir.

Pak iriadi adalah salah seorang yang meminjam dana bergulir, pak iriadi juga mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Program Pinjaman Bergulir diantaranya yaitu pelatihan home industri. Alasan pak iriadi aktif mengikuti kegiatan ini supaya mendapatkan peminjaman. Menurut pak iriadi manfaat yang dirasakan selama dapat pinjaman dana bergulir membantu perekonomian keluarga.

Kemudian menurut Pak rianto, peneliti mendatangi dan mewawancarai di tanggal 19 September 2017. Pak iriadi tinggal di Dusun II Desa Patumbak II, Pak rianto adalah warga di desa patumbak II sekaligus salah satu penerima manfaat dari Program Pinjaman Bergulir.

Pak rianto adalah salah seorang yang meminjam dana bergulir, pak suhartono juga mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Program Pinjaman Bergulir diantaranya yaitu pelatihan home industri dan diskusi kelompok. Alasan pak rianto mengikuti kegiatan ini agar mendapat wawasan baru. Menurut pak rianto manfaat yang dirasakan selama dapat pinjaman dana bergulir membantu perekonomian keluarga.

Kemudian menurut Pak suhartono, peneliti mendatangi dan mewawancarai di tanggal 20 September 2017. Pak iriadi tinggal di Dusun II Desa Patumbak II, Pak suhartono adalah warga di desa patumbak II sekaligus salah satu penerima manfaat dari Program Pinjaman Bergulir.

Pak suhartono adalah salah seorang yang meminjam dana bergulir, pak suhartono juga mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Program Pinjaman Bergulir diantaranya yaitu pelatihan home industri. Alasan pak iriadi aktif mengikuti kegiatan ini supaya mendapatkan peminjaman. Menurut pak suhartono manfaat yang dirasakan selama dapat pinjaman dana bergulir membantu perekonomian keluarga.

Kemudian menurut ibu sri sudarsih, peneliti mendatangi dan mewawancarai di tanggal 20 September 2017. Ibu sri sudarsih tinggal di Dusun II Desa Patumbak II, Ibu sri sudarsih adalah warga di desa patumbak II sekaligus salah satu penerima manfaat dari Program Pinjaman Bergulir.

Ibu sri sudarsih adalah salah seorang yang meminjam dana bergulir, Ibu sri sudarsih juga mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Program Pinjaman Bergulir diantaranya yaitu pelatihan home industri. Alasan Ibu sri sudarsih aktif mengikuti kegiatan ini supaya mendapatkan peminjaman. Menurut Ibu sri sudarsih manfaat yang dirasakan selama dapat pinjaman dana bergulir membantu perekonomian keluarga.

Kemudian menurut ibu roliah, peneliti mendatangi dan mewawancarai di tanggal 20 September 2017. Ibu roliah tinggal di Dusun IV Desa Patumbak II, Ibu

roliah adalah warga di desa patumbak II sekaligus salah satu penerima manfaat dari Program Pinjaman Bergulir.

Ibu roliah adalah salah seorang yang meminjam dana bergulir, Ibu roliah juga mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Program Pinjaman Bergulir diantaranya yaitu pelatihan home industri. Alasan Ibu roliah aktif mengikuti kegiatan ini supaya mendapatkan peminjaman dan mengikuti kegiatan yang bermanfaat. Menurut Ibu roliah manfaat yang dirasakan selama dapat pinjaman dana bergulir membantu perekonomian keluarga.

Kemudian menurut ibu nur samsi Br. Tambunan, peneliti mendatangi dan mewawancarai di tanggal 22 September 2017. Ibu nur samsi Br. Tambunan tinggal di Dusun II Desa Patumbak II, Ibu nur samsi Br. Tambunan adalah warga di desa patumbak II sekaligus salah satu penerima manfaat dari Program Pinjaman Bergulir.

Ibu nur samsi Br. Tambunan adalah salah seorang yang meminjam dana bergulir, Ibu nur samsi Br. Tambunan juga mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Program Pinjaman Bergulir diantaranya yaitu pelatihan membuat usaha kelompok. Alasan Ibu nur samsi Br. Tambunan aktif mengikuti kegiatan ini supaya mendapatkan peminjaman. Menurut Ibu nur samsi Br. Tambunan manfaat yang dirasakan selama dapat pinjaman dana bergulir membantu perekonomian keluarga.

Kemudian menurut ibu trisna wati peneliti mendatangi dan mewawancarai di tanggal 22 September 2017. Ibu trisna wati tinggal di Dusun II Desa Patumbak

II, Ibu trisna wati adalah warga di desa patumbak II sekaligus salah satu penerima manfaat dari Program Pinjaman Bergulir.

Ibu trisna wati adalah salah seorang yang meminjam dana bergulir, Ibu trisna wati juga mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Program Pinjaman Bergulir diantaranya yaitu pelatihan membuat usaha kelompok. Alasan Ibu trisna wati aktif mengikuti kegiatan ini supaya menambah ekonomi keluarga. Menurut Ibu trisna wati manfaat yang dirasakan selama dapat pinjaman dana bergulir membantu membuka usaha.

Kemudian menurut ibu suyanti, peneliti mendatangi dan mewawancarai di tanggal 23 September 2017. Ibu suyanti tinggal di Dusun II Desa Patumbak II, Ibu suyanti adalah warga di desa patumbak II sekaligus salah satu penerima manfaat dari Program Pinjaman Bergulir.

Ibu suyanti adalah salah seorang yang meminjam dana bergulir, Ibu suyanti juga mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Program Pinjaman Bergulir diantaranya yaitu diskusi dan memantau usaha pinjaman. Alasan Ibu suyanti aktif mengikuti kegiatan ini untuk meningkatkan usaha kecil. Menurut Ibu suyanti manfaat yang dirasakan selama dapat pinjaman dana bergulir membantu membuka usaha karena kalau kita pinjam di Bank urusannya lama.

Kemudian menurut ibu rustik, peneliti mendatangi dan mewawancarai di tanggal 23 September 2017. Ibu rustik tinggal di Dusun III Desa Patumbak II, Ibu rustik adalah warga di desa patumbak II sekaligus salah satu penerima manfaat dari Program Pinjaman Bergulir.

Ibu rustik adalah salah seorang yang meminjam dana bergulir, Ibu rustik juga mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Program Pinjaman Bergulir diantaranya yaitu diskusi dan memantau usaha pinjaman. Alasan Ibu rustik aktif mengikuti kegiatan ini untuk menambah pengalaman, mengelola keuangan, membantu masyarakat, menambah pendapatan suami. Menurut Ibu rustik manfaat yang dirasakan selama dapat pinjaman dana bergulir yaitu menjadi kesenangan pribadi karena dapat membantu orang lain.

Kemudian menurut ibu siti khairani, peneliti mendatangi dan mewawancarai di tanggal 23 September 2017. Ibu siti khairani tinggal di Dusun V Desa Patumbak II, Ibu siti khairani adalah warga di desa patumbak II sekaligus salah satu penerima manfaat dari Program Pinjaman Bergulir.

Ibu siti khairani adalah salah seorang yang meminjam dana bergulir, Ibu siti khairani juga mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Program Pinjaman Bergulir diantaranya yaitu diskusi dan memantau usaha pinjaman. Alasan Ibu siti khairani aktif mengikuti kegiatan ini karena kurang modal dalam mengembangkan usahanya. Menurut Ibu siti khairani manfaat yang dirasakan selama dapat pinjaman dana bergulir yaitu dapat membantu usaha.

Kemudian menurut pak sumarianto, peneliti mendatangi dan mewawancarai di tanggal 23 September 2017. Ibu sumarianto tinggal di Dusun V Desa Patumbak II, Pak sumarianto adalah warga di desa patumbak II sekaligus salah satu penerima manfaat dari Program Pinjaman Bergulir.

Pak sumarianto adalah salah seorang yang meminjam dana bergulir, Pak sumarianto juga mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Program Pinjaman

Bergulir diantaranya yaitu menyantuni anak sekolah. Alasan Ibu sumariato aktif mengikuti kegiatan ini untuk membantu ekonomi. Menurut Ibu sumariato manfaat yang dirasakan selama dapat pinjaman dana bergulir yaitu sedikit membantu perekonomian.

b. Kondisi Ekonomi dilihat dari tingkat pendapatan dan pendidikan

Ekonomi sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan, baik itu kesejahteraan masyarakatnya maupun kesejahteraan keluarga. Ukuran kesejahteraan dilihat dari bagaimana dalam keluarga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka seperti pakaian, makanan, pendidikan. Kebutuhan itu dapat di penuhi dengan adanya pendapatan yang cukup.

Menurut hasil wawancara dengan pak subandi selaku ketua program.

“Penghasilan saya perbulan 30 % dari jasa, jasa di yang dimaksud adalah ketika suatu kelompok meminjam dana bergulir, maka terkena biaya administrasi dan 70 % dari hasil berdagang kelontong kecil-kecilan. Dari penghasilan tersebut sangat pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan pribadi saya. Saya memiliki 2 anak, anak 1 laki-laki tamat STM sudah berkeluarga, sedangkan anak ke 2 nya juga laki-laki tamat STM sekarang sudah bekerja tetapi serabutan”(Hasil wawancara dengan pak subandi, 19 September 2017)

Dengan biaya kehidupan yang cukup tinggi dan terus berjalan pak subandi merasa penghasilannya sangat pas-pasan. Maka dari itu walaupun anaknya sudah berkeluarga tetap membantu kehidupan orang tuanya.

Menurut hasil wawancara dengan pak iriadi, dari hasil pinjaman dana bergulir beliau membuka toko kelontong.

“Saya membuka toko kelontong. Dari toko kelontong tersebut saya mendapatkan penghasilan sekitar Rp 60.0000-, /hari dan kadang juga gk menentu tetapi cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Saya sudah hampir 2 tahun menggeluti usaha ini dan di bantu oleh istri saya. Selain membuka usaha pak iriadi juga bekerja sebagai guru, pak iriadi memiliki 2 anak perempuan, anak 1 Tamat SMA dan sudah menikah sedangkan anak ke 2 masih SMA”(Hasil wawancara dengan pak iriadi 19 September 2017).

Menurut pak rianto dari hasil pinjaman dana bergulir pak rianto membuka usaha kecil-kecilan.

“Saya membuka usaha kecil-kecilan seperti, berdagang rokok dan jajanan anak-anak dan yang mengelola usaha itu adalah istri saya. Dari hasil berdagang saya mendapatkan penghasilan Rp. 1.000.000-,. Selain berdagang saya juga bekerja sebagai tukang bangunan, dengan demikian penghasilan saya dari berdagang dan bekerja cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Saya memiliki 2 anak perempuan, anak 1 tamat SMA dan sudah menikah, anak ke 2 masih SMA” (Hasil wawancara dengan pak rianto 19 September 2017).

Menurut pak suhartono dari hasil pinjaman dana bergulir pak suhartono membuka usaha toko baju.

“Saya membuka usaha toko baju dan yang mengelola usaha itu adalah istrinya beliau. Dari hasil berdagang saya mendapatkan penghasilan Rp. 2.000.000-,. Selain berdagang saya bekerja sebagai tukang listrik, dengan demikian penghasilan saya dari berdagang dan bekerja cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pak suhartono memiliki 1 anak perempuan yang masih duduk di bangku SMA” (Hasil wawancara dengan pak suhartono 20 September 2017) .

Menurut bu sri sudarsih dari hasil pinjaman dana bergulir bu sri sudarsih membuka usaha toko baju.

“Saya membuka usaha toko baju dilakukan agar membantu perekonomian keluarga. Dari hasil berdagang saya mendapatkan penghasilan Rp. 1. 500.000-, /bulan. Sedangkan pekerjaan suami saya

adalah karyawan di salah satu perusahaan swasta, dengan demikian penghasilan saya dari berdagang dan dari penghasilan suami cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Saya memiliki 1 anak perempuan yang masih duduk di bangku SMA”(Hasil wawancara dengan bu sri sudarsih 20 September 2017).

Menurut bu roliah dari hasil pinjaman dana bergulir membuka usaha keripik.

“Saya membuka usaha keripik dilakukan agar membantu perekonomian keluarga. Dari hasil berdagang saya mendapatkan penghasilan Rp 1.000.000,-. Sedangkan pekerjaan suami saya penjaga toko mainan di salah satu MALL yang ada di medan, dengan demikian penghasilan saya dari berdagang dan dari penghasilan suami cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Saya memiliki 4 anak, anak 1 perempuan tamat SMA, anak 2 Laki-laki tamat SMA, dan anak 3 perempuan tamat S1 sudah menikah dan memiliki anak, sedangkan anak ke 4 laki-laki tamat STM memiliki usaha rental mobil” (Hasil wawancara dengan bu roliah 20 September 2017).

Menurut bu Nur Samsi Br. Tambunan, dari hasil pinjaman dana bergulir bu Nur Samsi Br. Tambunan membuka usaha keripik

“Saya membuka usaha keripik ini dilakukan agar membantu perekonomian keluarga. Dari hasil berdagang saya mendapatkan penghasilan Rp 1.000.000,-. Sedangkan suami saya bekerja sebagai karyawan pabrik, dengan demikian penghasilan saya dari berdagang dan dari penghasilan suami cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Saya memiliki 2 anak, yang 1 perempuan dan yang ke 2 laki-laki. Kegiatan anak 1 saya adalah kuliah sedangkan yang ke 2 masih duduk di bangku SMP” (Hasil wawancara dengan bu Nur Syamsi Br. Tambunan 22 September 2017).

Menurut bu trisna wati, dari hasil pinjaman dana bergulir bu trisna wati membuka toko baju.

“Saya membuka toko baju dari hasil berdagang saya mendapatkan penghasilan Rp 1.000.000,-. Sedangkan suami saya

bekerja di Kantor Dinas Perhubungan, dengan demikian penghasilan saya dari berdagang dan dari penghasilan suami cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Saya memiliki 2 anak, anak 1 laki-laki dan anak ke 2 perempuan. Kegiatan anak 1 saya sehari-hari adalah kuliah sedangkan anak ke 2 masih duduk di bangku SMA”(Hasil wawancara dengan bu trisna wati 22 September 2017).

Menurut bu suyatni tidak melakukan peminjaman dari dana bergulir.

“Saya hanya sebagai relawan yang membantu peserta untuk pinjaman dana bergulir. Pekerjaan sehari-hari saya adalah ibu rumah tangga sedangkan suami saya bekerja sebagai karyawan di pabrik aspal. Dengan penghasilan suami yang bekerja sebagai karyawan itu cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Saya memiliki 2 anak, anak 1 laki-laki dan ke 2 perempuan. Kegiatan sehari-hari anak 1 adalah kuliah sedangkan yang ke 2 masih duduk di bangku SMA” (Hasil wawancara dengan bu suyatni 23 September 2017).

Menurut bu rustik tidak melakukan peminjaman dari dana bergulir.

“Saya hanya sebagai relawan yang membantu peserta untuk pinjaman dana bergulir. Pekerjaan sehari-hari saya adalah guru TK sedangkan pekerjaan suami saya buruh pabrik. Dengan penghasilan saya dan penghasilan suami itu sangat pas-pasan. Saya memiliki 3 anak, anak 1 perempuan tamat S1 dan sudah bekerja sebagai guru, sedangkan anak ke 2 laki-laki masih duduk di bangku kuliah, dan anak ke 3 saya perempuan masih duduk di bangku SMA”(Hasil wawancara dengan bu rustik 23 September 2017).

Menurut bu siti khairani, dari hasil pinjaman dana bergulir bu siti khairani

membuka usaha jahit

“Saya membuka usaha jahit hal ini dilakukan untuk menambah pemasukan di keluarga. Dari menjahit saya mendapat penghasilan Rp. 1.500.000,- /bulan. Dan suami saya juga ikut membantu mengembangkan usahanya. Dengan penghasilan itu sangat pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Saya memiliki 2 anak yang 1 laki-laki baru tamat kuliah dan sedang mencari pekerjaan, anak ke 2

perempuan sedang menempuh pendidikan di bangku SMA”(Hasil wawancara dengan bu sitit khairani 23 September 2017).

Menurut pak sumariato, dari hasil pinjaman dana bergulir pak sumariato membuka usaha kecil-kecilan yaitu jualan kering-keringan.

“Saya membuka usaha kecil-kecilan yaitu jualan kering-keringan, hal ini dilakukan untuka menambah pemasukan dalam keluarga dan yang menjalankan usahanya adalah istri pak sumariato. Dari hasil jualan pak sumariato mendapat penghasilan Rp 55.000 -, /hari. Pak sumariato juga bekerja sebagai buruh, dari hasil jualan dan pekerjaan pak sumariato cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pak sumariato memiliki 2 anak, anak yang 1 laki-laki duduk di bangku SMA, sedangkan anak ke 2 perempuan duduk di bangku SD”(Hasil wawancara dengan pak sumariato 23 September 2017).

Tabel IV.2 Identitas Pendidikan Anak Penerima

Dana Pinjaman Bergulir

No.	Pendidikkan	Jumlah
1.	SD	1
2.	SMP	1
3.	SMA	13
4.	STM	2
5.	S1	7
Total		24

C. Pembahasan

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif, menurut kamus besar Bahasa Indonesia efektif adalah ada efeknya, manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna dan mulai berlaku. Sementara itu efektivitas memiliki pengertian

keefektifan adalah keadaan berpengaruh, kemandirian, keberhasilan dan hal mulai berlaku (2003 : 284).

Pinjaman bergulir adalah program PNPMM Mandiri yang menyediakan akses layanan keuangan kepada rumah tangga miskin. Pinjaman ini dilakukan bertahap. Manfaat program pinjaman bergulir untuk membantu masyarakat miskin dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini diukur dengan pendapatan usaha masyarakat kecil menengah semakin meningkat dan memenuhi kebutuhan hidup pokok keluarga.

Kehidupan merupakan suatu kisah yang penuh berliku. kelangsungannya senantiasa berputar – putar di ruang lingkup yang serupa dari satu generasi sejak mula manusia diciptakan hinggalah menjejak kepada waktu yang paling hampir dan kisahnya selalu berulang – ulang.

Hubungan sosial merupakan hubungan antara lembaga, individu yang bersifat umum yang memiliki dasar kegiatan kemasyarakatan (Soedarno dalam Salim, 2002).

Ekonomi adalah sebuah bidang ilmu tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. ekonomi adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia mencukupi kebutuhan hidupnya.

Keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah dan bersatu. Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan

kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya (Soerjono, 2004).

Pelayanan ialah sebuah usaha pemberian bantuan ataupun pertolongan pada orang lain, baik dengan berupa materi atau juga non materi agar orang tersebut bisa mengatasi masalahnya itu sendiri (Suparlan, 2000:35).

Efektifitas Program Pinjaman Bergulir Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Patumbak Ii Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang memiliki banyak manfaat di antaranya pelatihan tentang koperasi, pelatihan home industri dan diskusi-diskusi kelompok. Tapi sayangnya tidak semua masyarakat yang mengetahui program ini hanya sebagian masyarakat saja hal ini dilakukan panitia akibat ada beberapa orang masyarakat yang tidak mengembalikan uang pinjaman.

Dalam pelaksan program simpan pinjam ini ada juga beberapa kendala di antaranya, ketika ada masyarakat yang menggunakan dan bergulir tetapi sulit dalam mengembalikannya. Mereka menganggap itu dana pemerintah jadi tidak apa-apa kalau tidak di kembalikan dan keadaan ekonomi yang tidak menentu.

Ekonomi berperan sebagai upaya dalam membebaskan manusia dari cengkrama kemelaratan. Dengan ekonomi yang cukup atau bahkan tinggi, seseorang akan dapat hidup sejahtera dan tenang. Jadi jelas bahwa sosial ekonomi keluarga dari suatu masyarakat sangat berpengaruh terhadap kehidupan dan kesejahteraan dari anggota keluarga itu sendiri serta masyarakat lingkungannya. Kehidupan sosial juga sering dikaitkan dengan tingkat pendidikan, jenis

pekerjaan, tingkat pendapatan, keadaan rumah tangga, tempat tinggal, kepemilikan kekayaan, jabatan dalam organisasi, dan aktivitas ekonomi.

Dalam kehidupan sosial idealnya kita akan menemukan sebuah interaksi sosial dengan adanya kegiatan-kegiatan sosial seperti gotong royong, kerja bakti, tolong-menolong, berpartisipasi dalam kegiatan tertentu lain yang sifatnya saling membutuhkan antara satu makhluk hidup dan yang lain. Dalam kehidupan sosial tersebut unsur-unsur penting didalamnya saling menghormati dan saling menghargai antara sesama oleh karenanya kehidupan sosial seperti itu harus terus dipupuk dan dipelihara agar tercipta rasa aman dan tidak ada kesenjangan sosial.

Kesejahteraan keluarga sangat erat kaitannya dengan kehidupan sosial ekonomi, manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan hidupnya baik moral maupun material. Kebutuhan pokok dapat dijelaskan sebagai kebutuhan yang sangat penting guna kelangsungan hidup manusia. Pada kenyataannya sekarang yang menjadi salah satu masalah dalam keluarga yaitu ekonomi dalam keluarga itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian efektifitas program pinjaman bergulir terhadap kehidupan sosial ekonomi keluarga di desa patumbak ii kecamatan patumbak kabupaten deli serdang maka beberapa kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Efektifitas Program Pinjaman Dana Bergulir Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Patumbak II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang pelaksanaannya belum berjalan maxsimal, hal ini di terjadi karena masyarakat tidak seluruhnya mengetahui tentang program ini.
2. Program Pinjaman Dana Bergulir ini sebenarnya mampu membantu masyarakat miskin jika saja informasinya bersifat menyeluruh.
3. Dampak yang ditimbulkan dari Program Pinjaman Dana Bergulir ini ada yang bersifat positif dan ada pula yang bersifat negatif. Jika dilihat dari dampak positifnya masyarakat yang memanfaatkan Program Pinjaman Dana Bergulir ini adalah untuk membuka usaha agar dapat membantu perekonomian. Sedangkan dampak negatifnya masyarakat yang sudah menggunakan dana pinjaman bergulir terkadang cukup lama dalam proses pengembalian.

B. Saran

Setelah melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan maka saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah seharusnya mampu mengambil kebijakan dengan membentuk beberapa program yang mampu mensejahterakan masyarakat tanpa harus mendapat instruksi dari pemerintah pusat. Hal ini seharusnya sangat perlu dilakukan oleh pemerintah daerah sebab pemerintah daerahlah dalam hal ini Bupati, Camat, Kepala Desa yang bersentuhan langsung dengan masyarakat sekitarnya.
2. Diharapkan kepada Ketua Program Pinjaman Dana Bergulir kedepannya lebih merata dalam menyampaikan informasi.
3. Diharapkan kepada Ketua Program Pinjaman Dana Bergulir lebih aktif dan sering mengadakan pelatihan-pelatihan serta sharing dengan peserta Program Pinjaman Dana Bergulir.
4. Diharapkan kepada Ketua Program Pinjaman Dana Bergulir lebih aktif melakukan penyuluhan terhadap Program ini.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Abu dkk.** 1997. Strategi Belajar Mengajar. Pustaka Setia : Bandung.
- Agus, salim.** 2002. Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus di Indonesia. PT Tiara Wacana : Yogyakarta.
- Agus, Salim.** 2002. Perubahan Sosial. Tiara Wacana : Yogyakarta.
- Agus, Rudianto.** 2010. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Pembelajaran Question Student Have Berbasis Tugas Terstruktur Pokok Bahasan Bagan Bangun Ruang. UMS : Surakarta.
- Bastaman, Hp.** 1996. Meraih Hidup Bermakna Kasih Pribadi Dengan Pengalaman Tragus Paradigma : Jakarta.
- Burhanuddin, S.** 2010. Aspek Hukum lembaga Keuangan Syariah. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono.** 2005. Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis Andi. Yogyakarta.
- Kumorotomo, Wahyudi.** 2005. Akuntabilitas Birokrasi Publik, Sketa Pada Masa Transisi. Jogjakarta : Pustaka Pelajar., Harbani. 2010. Teori Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta.
- Kuntjoro, Z. S. 2002.** Dukungan pada Lansia.
- Muasaroh.** 2010. Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Kendal. Tesis. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga : Yogyakarta.
- Ninik Widiyanti dan Sunindhia.** 2009. Koperasi dan Perekonomian Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- P. Siagian, Sondang.** 2002. Kepemimpinan Organisasi & Perilaku Administrasi, Jakarta: Penerbit Gunung Agung
- Rudianto.** 2006. Akuntansi Koperas. Jakarta : Grafindo
- Sigit, Soehardi.** 2003. Pengantar Metodologi Penelitian Sosial-Bisnis-Manajemen, Cetakan Ketiga. Penerbit Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa : Yogyakarta.
- Soekanto, Soerjono.** 2004 Sosiologi Suatu Pengantar. Rajawali : Jakarta.
- Sutrisno, Edy.** 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : kencana, prenada Media Group

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor. 17 Tahun 2012 Tentang Koperasi.

Winardi. 1994. Manajemen Konflik. Konflik Perubahan dan Pengembangan. Mandar Maju : Bandung.

INTERNET

<http://kbbi.web.id>. Di akses selasa 18 Juli 2017 pukul 10.00 wib.

<http://bkkbn.web.id> Di akses selasa 18 Juli 2017 pukul 10.00 wib.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Yogi Nurul Prtama
Tempat/Tgl lahir : Medan, 14 Juli 1995
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki - laki
Alamat : Jln.Pertahanan Dususn II Gg. Besi No. 4 Patumbak II
Ayah : Sugiato
Ibu : Trisnawati
Pendidikkan :

1. Tahun 2003 – 2009 SDN 101793
2. Tahun 2009 – 2011 SMPN 1 PATUMBAK
3. Tahun 2011 – 2013 SMA AL-WASHLIYAH 3 MEDAN
4. Tahun 2013 sampai dengan sekarang tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan,16 Oktober 2017

YOGI NURUL PRATAMA

Lampiran

Pedoman Wawancara

**Judul Penelitian : Efektifitas Program Pinjaman Bergulir Terhadap
Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Patumbak II Kecamatan
Patumbak Kabupaten Deli Serdang**

Nama Peneliti : Yogi Nurul Pratama

Nama Narasumber :

Umur Narasumber :

Alamat Narasumber :

Jumlah Anak Narasumber :

Suku Narasumber :

PERTANYAAN UNTUK KETUA PROGRAM

NO.	KATEGORISASI	PERTANYAAN
1.	Aktifasi Organisasi	1. Apa saja kegiatan yang ada di program pinjaman bergulir ? 2. Apa saja persyaratan untuk dapat memanfaatkan dana pinjaman dari Program Pinjaman Bergulir ? 3. Apa saja kendala selama proses pengembalian dana tersebut ?
2.	Partisipasi	4. Apakah seluruh lapisan masyarakat mengetahui tentang program ini ?
3.	Tingkat Pendapatan	5. Berapa pendapatan bapak/ibu perbulan ?

Pedoman Wawancara

Judul Penelitian : Efektifitas Program Pinjaman Bergulir Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Patumbak II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang

Nama Peneliti : Yogi Nurul Pratama

Nama Narasumber :

Umur Narasumber :

Alamat Narasumber :

Jumlah Anak Narasumber :

Suku Narasumber :

Pertanyaan untuk Masyarakat

No.	Kategorisasi	Pertanyaan
1.	Aktifasi Organisasi	1. Apakah alasan ibu mengikuti kegiatan pinjaman bergulir tersebut ? 2. Apa manfaat yang ibu rasakan selama mengikuti kegiatan pinjaman bergulir ?
2.	Partisipasi	3. Apa saja yang sudah ibu lakukan selama mengikuti kegiatan pinjaman bergulir ?
3.	Tingkat Pendapatan	4. Berapa penghasilan ibu perbulan selama menjadi peserta dana bergulir ? 5. Bagaimana cara ibu mengelola uang tersebut ? 6. Apakah dengan hasil tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ?

Dokumentasi Wawancara Narasumber



Sumber : Hasil diolah, 2017

Narasumber A

Peneliti sedang melakukan wawancara kepada narasumber



Sumber : Hasil diolah, 2017

Narasumber B

Peneliti sedang melakukan wawancara kepada narasumber



Sumber : Hasil diolah, 2017

Narasumber C

Peneliti sedang melakukan wawancara kepada narasumber



Sumber : Hasil diolah, 2017

Narasumber C

Peneliti sedang melakukan wawancara kepada narasumber



Sumber : Hasil diolah, 2017

Peneliti sedang mengikuti penyuluhan terhadap Program Pinjaman Dana Bergulir